

EVALUASI KEGIATAN HPH BINA DESA HUTAN

(Studi Kasus HPH PT. Gunung Meranti
di Kalimantan Tengah)

INTISARI

Oleh : Sapardiyono

Sejak tahun 1991 Departemen Kehutanan membuat kebijaksanaan yang mewajibkan setiap HPH untuk membina masyarakat sekitar hutan. Sampai saat ini kegiatan tersebut sudah berjalan selama 3 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengadakan evaluasi terhadap semua kegiatan yang dilaksanakan dengan cara mencari faktor-faktor yang menjadi penghambat xnaupun yang mendorong keberhasilan program.

Desa Tumbang Tihis dan Dusun Tanjung Rendan adalah 2 kelompok masyarakat yang menjadi obyek binaan HPH PT. Gunung Meranti di Kalimantan Tengah. Berbagai macam kegiatan yang meliputi Pola Agraris dan Non Agraris sudah banyak dilaksanakan di 2 lokasi tersebut. Dengan menggunakan metode *observasi partisipatoris* diharapkan penelitian ini dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilaksanakan.

Dari data-data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menghambat keberhasilan program adalah hukum adat tentang kepemilikan lahan, pola kepemimpinan kepala desa yang otoriter, tingkat keseriusan perusahaan terutama organisasi lapangan, dan organisasi Bina Desa yang belum efektif. Sedangkan faktor-faktor yang mendukung keberhasilan program adalah jarak antara desa dengan lokasi Base Camp dan semangat kaum wanita dalam melaksanakan program.

